



Harus Terus Dievaluasi 6 Hari PPKM Darurat, Kasus Covid-19 DIY Masih Tinggi

YOGYA (KR) - Sudah 6 hari Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, namun penambahan kasus Covid-19 masih tinggi. Belum ada tanda-

tanda penurunan. Terlihat dari laporan penambahan positif Covid-19, Kamis (8/7), yakni 1.424 kasus, lebih tinggi dari awal PPKM Darurat, Sabtu (3/7) lalu sebesar 1.358 kasus positif.

Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY, dr Joko Murdiyanto menilai masih banyak PR yang harus dikerjakan untuk menekan penambahan positif Covid-19. Meski sudah diberlakukan PPKM Darurat, penurunan mobilitas masyarakat masih jauh dari harapan. Karena itu, pelaksanaan PPKM Darurat ini harus sering dievaluasi. "Meski penyebaran di mana-mana, kok masih banyak yang bersliweran," ujar dr Joko.

Selain itu, yang perlu dilihat bahwa saat ini, penurunan justru banyak terjadi di

lingkup keluarga. Pihaknya menemukan beberapa kasus, yang tertular tidak lagi hanya 1 orang saja, tetapi bisa banyak. "Satu keluarga bisa mencapai 5 sampai 7 anggota keluarga," ungkapnya.

Untuk itu, pihaknya menyarankan, selain pelaksanaan PPKM Darurat, juga harus diikuti dengan penerapan testing yang gencar untuk mengetahui sejauh mana sebenarnya penularannya. Untuk kemudian dilakukan langkah pencegahan yang lebih tepat sasaran.

"Program vaksinasi juga harus terus digencarkan, agar semakin banyak warga yang memiliki daya tahan terhadap serangan Covid-19," ujar dr Joko.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

PENAMBAHAN KASUS POSITIF COVID-19 DI DIY JULI 2021

Sumber :
Satgas Covid-19 DIY (Diolah)

Grafis JOS

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Seger
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Di samping itu, agar warga yang terpapar cepat tertangani dengan baik, maka perlindungan terhadap tenaga kesehatan sangat penting. Karena jika mereka kemudian tumbang, maka penanganannya menjadi berkurang.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji mengakui penurunan mobilitas masyarakat masih di bawah target. Penurunan mobilitas untuk menekan laju penambahan kasus positif Covid-19.

Sekda menargetkan penurunan mobilitas minimal 30 persen. Guna mewujudkan hal itu diperlukan keterlibatan semua pihak untuk memaksimalkan upaya agar angka tersebut dapat terwujud.

"Meski mobilitas masyarakat cenderung menurun, tapi persentasenya belum terlalu signifikan. Kondisi ini menjadi tantangan bagi kita bersama agar target penurunan mobilitas minimal sebesar 30 persen bisa tercapai," kata Baskara Aji, saat menggelar rapat koordinasi terkait pengawasan dan pengendalian (Wasdal) mobilitas masyarakat selama penerapan PPKM Darurat DIY secara daring, di Kompleks Kepatihan, Kamis (8/7).

Sedangkan Kepala Dinas Perhubungan DIY, Ni Made Dwi Panti Indrayanti, menyampaikan usulan untuk mengkaji jam operasional pembatasan. Karena penutupan ruas jalan dilakukan mulai pukul 20.00 WIB sampai pagi, kecuali di kota ada 2 titik yang 24 ditutup. Namun perlu disepakati bersama, kare-

na jika malam hari, orang-orang cenderung sudah mengurangi mobilitas.

"Saya kira yang perlu dikendalikan adalah mobilitas penggunaan jalan raya. Informasi jelas ke masyarakat, komplainnya banyak juga," ujarnya.

Made menyimpulkan, berkurangnya mobilitas di jalan raya selama PPKM Darurat DIY merupakan dampak ditutupnya destinasi wisata DIY. Destinasi wisata yang tutup itu sangat membantu dalam mengurangi mobilitas manusia.

Sedangkan kasus harian terkonfirmasi Covid-19 masih mencatatkan penambahan signifikan sebesar 1.424 kasus sehingga totalnya tembus di angka 70.894 kasus di DIY pada hari keenam pelaksanaan PPKM Darurat Jawa Bali. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY pun melaporkan kasus sembuh di DIY bertambah signifikan sebanyak 918 kasus maka total kasus kesembuhan menjadi 53.319 kasus.

"Kasus kematian pun masih bertambah 38 kasus sehingga jumlah totalnya menjadi 1.848 kasus di DIY," ujar Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji, Kamis (8/7).

Ditya menyampaikan kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini tinggi dengan rincian riwayat yaitu 1.167 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif,

231 kasus periksa mandiri dan 14 kasus belum ada informasi riwayat penularan. Kemudian 8 kasus skrining karyawan kesehatan dan 4 kasus perjalanan luar daerah.

"Penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih mengalami lonjakan signifikan seiring kenaikan pergerakan orang berdasarkan laporan Dinkes Kabupaten/Kota dan RS Rujukan Covid-19 di DIY. Sehingga masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5 M dengan baik dan ketat," tandasnya.

Lebih lanjut Ditya memaparkan jumlah sampel diperiksa sebanyak 5.650 sampel dari 5.545 orang di DIY. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 75,21 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,61 persen di DIY. Jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 mencapai 1.473 bed. Jumlah ketersediaan tempat tidur critical mencapai 140 bed dan terpakai 112 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur non critical mencapai 1.333 bed dan terpakai 1.254 bed.

"Keterisian tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total mencapai 94 persen dengan rincian BOR Isolasi mencapai 94,07 persen dan BOR ICU mencapai 80 persen," imbuh Ditya. (Jon/Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005